PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN I NGLURUP TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:
NOVI WIYANTI
NPM: 12.1.01.10.0432 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2016

Skripsi oleh :

NOVI WIYANTI

NPM :12.1.01.10.0432P

Judul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN 1 NGLURUP TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.

Penguji II : Sutrisno Sahari, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Skripsi oleh :

NOVI WIYANTI

NPM :12.1.01.10.0432P

Judul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN 1 NGLURUP TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 27 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	**Sutrisno Sahari, M.Pd**
NIDN.0725076201	**NIDN. 0713037304**

ii

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN I NGLURUP TAHUN AJARAN 2014/2015

NOVI WIYANTI
NPM: 12.1.01.10.0432 P
FKIP - PGSD
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd dan Sutrisno Sahari, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelaaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kelas V pada pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di SDN I Nglurup tahun ajaran 2014/2015 dengan strategi pembelajaran inkuiri. (2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar IPA kelas V materi sifat-sifat cahaya di SDN I Nglurup tahun ajaran 2014/2015 dengan strategi pembelajaran inkuiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan subyek penelitian siswa kelas V SDN 1 Nglurup. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar siswa dan instrumen berupa soal ujian. Teknik analisis yang digunakan teknik analisis deskriprif kualitatif serta kuantitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri untuk siswa kelas 5 SDN I Nglurup pada pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. (2) Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA kelas V materi sifat-sifat cahaya di SDN I Nglurup tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbukti mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka disarankan kepada guru kelas untuk menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. (2) Guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membaca literatur pembelajaran yang aktif serta menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan selalu terjadi peningkatan proses pembelajaran dan khususnya hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, sifat-sifat cahaya, strategi pembelajaran inkuiri

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan "suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi"(Rusman,2012:1). Keempat komponen pembelajaran tersebut menjadi perhatian dan pertimbangan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara afektif, efektif, dan inovatif.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006, karakteristik pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut Mulyasa (2010:111) antara lain agar peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya. 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dengan demikian pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat melatih dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan proses dan dapat melatih siswa untuk dapat berpikir serta bertindak secara rasional dan kritis terhadap persoalan yang bersifat ilmiah

yang ada di lingkungannya. Keterampilan-keterampilan yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia dan karakteristik siswa Sekolah Dasar, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas 5 meliputi materi biologi dan fisika. Materi biologi kelas 5 tentang makanan, sistem pencernaan, pernafasan, darah dan kesehatan. Sedangkan materi fisika antara lain tentang hubungan gaya dan gerak, pesawat sederhana, cahaya dan sifat-sifatnya, serta bumi dan alam semesta.

Salah satu Kompetensi Dasar (KD) dari materi IPA kelas 5 yaitu mendeskripsikan sifat-sifat cahaya. Indikator yang harus dicapai dalam materi ini antara lain: a) menyebutkan sifat-sifat cahaya,b) menyebutkan contoh peristiwa pembiasan cahaya dalam kehidupan sehari-hari, c) menjelaskan bukti bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna. Harapannya dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sifat – sifat cahaya siswa kelas V SDN I Nglurup tahun ajaran 2014/2015.

Kenyataan yang terjadi di kelas V SDN I Nglurup, hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya masih rendah. Buktinya, dari jumlah 38 siswa kelas V, nilai 23 siswa masih dibawah KKM. Berdasarkan perbandingan jumlah siswa yang di bawah KKM tersebut maka pembelajaran di kelas V materi sifat-sifat cahaya belum mencapai ketuntasan belajar yang ditandai dengan lebih dari 75% siswa berada di bawah KKM. Penyebab dari ketidak- tuntasan ini adalah strategi pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru, sehingga tingkat keberhasilan belum sesuai harapan yang ditandai dari rendahnya aktivitas siswa selama pembelajaran. Karena materi sifat-sifat cahaya lekat dengan kehidupan sehari-hari, siswa cenderung bosan dengan model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan materi dengan metode ceramah. Oleh karena itu, perlu ada pembelajaran bermakna yang melibatkan siswa secara penuh dan menggunakan daya fikir siswa secara aktif. Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar adalah strategi pembelajaran inkuiri yang menekankan pada keaktifan siswa.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran inkuiri. Menurut Sanjaya, “Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan

menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan"(Wina sanjaya,2006:196). Berdasarkan definisi tersebut, siswa dirangsang untuk menemukan teori secara mandiri ataupun dengan bimbingan guru sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna dan dapat diingat dan dipahami siswa dalam jangka panjang. Selama ini proses belajar mengajar IPA disekolah lebih kepada mentransfer apa yang dipunya guru pada siswa. Bahkan terkesan seperti, materi yang diberikan oleh guru adalah aturan yang harus dihafal tanpa harus tahu konsep dasar yang membangun sebuah teori dan bukan bagaimana pengembangan dari konsep-konsep tersebut yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Atas dasar uraian tersebut dipilih judul "Peningkatan Hasil Belajar Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas V SDN I Nglurup Tahun Ajaran 2014/2015"

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan subyek penelitian siswa kelas V SDN 1 Nglurup. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kedua siklus tersebut dilaksanakan dalam rangka perbaikan pembelajaran pada materi cahaya dan sifat-sifatnya. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar siswa dan instrumen berupa soal ujian. Analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu mereduksi data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan teknik analisis deskriprif kualitatif serta kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Dengan rata-rata yang diperoleh dapat diketahui persentase perkembangan kemampuan siswa. analisis kualitatif diperoleh dari perhitungan persentase kemudian dimasukkan ke dalam lima kategori predikat tingkat keberhasilan belajar sesuai dengan klasifikasi yang ditulis oleh . Suharsimi Arikuto (2010: 269).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. HASIL

Pelaksanaan siklus I belum berjalan seperti yang direncanakan baik proses maupun hasilnya. Prosentase Nilai Rata-rata (NR) yang dilaksanakan guru hanya sebesar 62,5 % yang bila dikonversikan ke dalam kriteria taraf keberhasilan

tindakan, maka proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan oleh guru masih termasuk kriteria "Baik" (dalam range 50% < NR ≤ 75%). Padahal dikatakan menerapkan strategi dengan baik apabila memenuhi kriteria diatas "baik" yang artinya nilai rata-rata > 75%. Pada siklus pertama ini, guru belum mampu menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dengan baik dan benar sehingga perlu perbaikan penerapan strategi pembelajaran yang lebih baik lagi.

Sedangkan pada siklus I ini pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa belum berjalan sesuai rencana, terdapat beberapa siswa yang cenderung pasif dan beberapa siswa terlihat lebih aktif. Prosentase Nilai Rata-rata (NR) siswa hanya 67,5% yang bila dikonversikan ke dalam kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri masih termasuk kriteria "Baik" (dalam range 50%< NR ≤75%). hal ini dapat pula dilihat dari kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat dan menghargai keragaman pendapat orang lain masih rendah. Akibatnya prosentase ketuntasan siswa pada siklus I tergolong rendah yakni 69,23%, apabila disandarkan pada standar ketuntasan kelas yang telah ditetapkan sebelumnya, maka nilai tes siswa pada siklus I dianggap "Tidak Tuntas (TT)". Dengan demikian strategi pembelajaran inkuiri belum mampu meningkatkan prestasi siswa pada siklus 1.

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II baik proses maupun hasilnya sudah berjalan lebih baik. Guru telah mampu melaksanakan pembelajaran IPA dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dengan lebih baik, terbukti dari Prosentase Nilai Rata-rata (NR) sebesar 92,5 % yang bila dikonversikan ke dalam kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan oleh guru termasuk kriteria "Sangat Baik" (termasuk dalam range 75% < NR ≤ 100%). Siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mudah menguasai materi, terbukti dari Prosentase Nilai Rata-rata (NR) sebesar 90 % yang bila dikonversikan ke dalam kriteria taraf

keberasilan tindakan, maka aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan oleh guru termasuk kriteria "Sangat Baik" (termasuk dalam range 75% < NR ≤ 100%).

Analisa hasil tes siswa setiap akhir siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara nyata, terbukti dari prosentase ketuntasan kelas yang mencapai 100%.

Hasil analisa data setelah dilaksanakannya siklus II telah memenuhi tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, sehingga peneliti dan partisipan menganggap bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini telah berhasil dan dihentikan hanya sampai pada siklus II

2. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis selama penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri untuk siswa kelas 5 SDN I Nglurup pada pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dari hasil tes terhadap siswa mengalami peningkatan selama proses penelitian. Nilai rata-rata tes siswa prasiklus sebesar 58,65, pada siklus I meningkat menjadi 72,69, dan pada siklus II menjadi 85,77. Hasil tes ini mempengaruhi tingkat ketuntasan belajar siswa baik ketuntasan individu maupun ketuntasan kelas. Pencapaian ketuntasan kelas pada prasiklus sebesar 19,23 % (Tidak Tuntas), siklus I meningkat menjadi 69,23 % (Tidak Tuntas), dan pada siklus II menjadi 100 % (Tuntas).

b. Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat aktivitas belajar IPA kelas V materi sifat-sifat cahaya di SDN I Nglurup tahun ajaran 2014/2015 dengan strategi pembelajaran inkuiri. Terbukti dari hasil penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan guru selama proses penelitian pada siklus I prosentase nilai rata-rata (NR) adalah 62,5% (kategori Baik). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 92,5% (kategori Sangat Baik). Demikian juga terjadi

peningkatan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang terbukti dari prosentase nilai rata-rata (NR) pada siklus I sebesar 67,5% (kategori Baik) dan pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata (NR) menjadi 90% (kategori Sangat Baik).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S. dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asyari, M. 2006. *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD.* Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan

Azmiyawati, C. Omegawati, R. Kusumawati. 2008. *IPA 5 Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Depdiknas pusat perbukuan

Bundu, P. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas

Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya.* Yogyakarta : Gava Media.

Dimyati & Mudjiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.

Karim, S., dkk. 2008. *Belajar IPA Membuka Cakrawala Alam Sekitar*. Jakarta: PT Setia Purna Inves

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Majid, A. 2010. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Natawidjaja, R. 1997. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan (Action Research*). Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, IKIP Bandung.

Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.

Rositawaty, S. dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Samatowa, U. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sanjaya, W. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sapriati, A dkk. 2011. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sulistyorini, S. dan Supartono. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Tahir, M. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: konsep, strategi, dan*

implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara

Wilardjo, L. 2003. *Kamus Istilah Fisika.* Jakarta: Gramedia Widiasarana.